

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Penggolongan Mahluk hidup

Nama :

Kelas :





Penggolongan hewan



Kelas: 3

Tujuan pembelajaran

1. Siswa mengenal pengelompokan makhluk hidup secara sederhana.
2. Siswa mampu mengelompokkan makhluk hidup secara sederhana.

Teori pembelajaran

1. Penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuhnya
Apakah penutup tubuh itu? Yaitu bagian tubuh yang paling luar. Penutup tubuh berguna untuk menutupi tubuh. Penutup tubuh hewan bermacam-macam. Ada penutup tubuh yang berupa bulu. Contohnya itik, ayam, dan burung. Ada penutup tubuh berupa sisik. Misalnya pada ikan. Ada penutup tubuh berupa rambut. Misalnya kucing, kambing, sapi dan kelinci.



Penggolongan hewan



2. Penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya
Hewan darat hidupnya di darat. Hewan darat banyak jenisnya. Hewan darat tinggal di permukaan bumi. Misalnya kambing, sapi, dan harimau. Namun ada juga yang tinggal di dalam tanah. Misalnya belut, cacing, dan semut.

3. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
Jenis hewan pemakan tumbuhan sangat banyak. Khususnya pemakan rumput dan daun. Misalnya kambing, sapi, dan kelinci. Hewan pemakan tumbuhan disebut herbivora

Banyak hewan yang memakan hewan lain. Diantaranya pemakan daging. Hewan pemakan daging disebut karnivora. Misalnya harimau, singa, elang, dan anjing. Ada hewan pemakan biji-bijian. Misalnya burung merpati dan burung perkutut. Ada pula burung pemakan buah-buahan. Misalnya burung jalak dan burung kutilang. Ada pula hewan memakan nektar. Misalnya lebah dan kupu-kupu. Nektar adalah madu atau sari bunga. Hewan pemakan segala disebut omnivora. Misalnya ayam, tikus, dan bebek



Penggolongan hewan



4. Penggolongan hewan berdasarkan cara gerak

Ayam dan bebek adalah hewan berkaki dua. Masih ada lagi misalnya angsa dan burung. Ada hewan berkaki empat. Contohnya kucing, kambing, kerbau, dan sapi. Ada pula hewan berkaki enam. Hewan ini biasanya dari jenis serangga. Misalnya jangkrik dan belalang. Adakah hewan berkaki lebih dari enam? Tentu saja ada. Misalnya ulat, labalaba, dan kelabang. Ada juga hewan yang tidak berkaki. Hewan tidak berkaki juga dapat bergerak. Hewan tidak berkaki bergerak dengan perut. Misalnya ular, cacing, dan belut. Ada pula hewan tanpa kaki dapat bergerak. Contohnya ikan di air. Ikan bergerak dengan sirip. Masih ada hewan yang bergerak dengan cara lain. Contohnya bergerak dengan sayap. Beberapa hewan memiliki sayap. Sayapnya digunakan untuk terbang. Misalnya burung, capung, lebah, dan kupukupu. Ada pula hewan yang bergerak dengan meloncat. Misalnya katak dan belalang. Katak meloncat dengan kakinya. Belalang meloncat dengan kaki dan sayapnya.

5. Penggolongan hewan berdasarkan cara bernapasnya

Ada hewan yang bernapas dengan paru-paru. Misalnya kucing, sapi, ayam, dan kelinci. Hewan ini kebanyakan hidup di darat.



Penggolongan hewan



Namun, ada yang hidup di air. Misalnya ikan paus, anjing laut dan lumba-lumba. Ada pula hewan bernapas dengan insang. Misalnya ikan lele, kakap, nila, dan sebagainya. Hewan ini juga hidup di air. Ada hewan yang bernapas dengan kulit. Misalnya cacing tanah. Ada juga yang bernapas dengan trakhe. Misalnya belalang, semut, jangkrik dan kupu-kupu. Ada pula hewan yang bernapas dengan kulit dan paru-paru misalnya katak.

6. Penggolongan hewan berdasarkan cara berkembang biaknya

Semua makhluk hidup dapat berkembang biak. Ada beberapa cara hewan berkembang biak. Ada hewan berkembang biak dengan bertelur. Ada yang berkembang biak dengan melahirkan. Hewan apa yang berkembang biak dengan bertelur? Misalnya burung, ayam, ikan, dan buaya. Telur biasanya dierami induknya agar menetas. Lama pengeraman berbeda-beda. Misalnya ayam mengerami telurnya selama 21 hari. Sedangkan telur bebek dierami selama 28 hari.

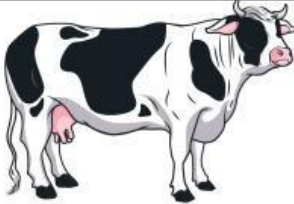


Penggolongan hewan

Nama :

Kelas :

Hubungkan Gambar yang sesuai!

hewan	Jumlah Kaki/sirip	Cara Bernapas
		
		
		
		

Empat

Trakhe

Paru-paru

Ingsang

Paru-paru

Dua

Lima

Empat